



SOSIALISASI PENTINGNYA KARAKTER KERJA INOVATIF DI TENGAH BONUS DEMOGRAFI DAN VISI INDONESIA EMAS 2045

Oleh

Ratih Pratiwi¹, Muhammad Iqbal Fajri², Shaumiwaty³, Sugeng Karyadi⁴, Roy Setiawan⁵

¹ Universitas Wahid Hasyim, Indonesia

² Universitas Syiah Kuala, Indonesia

³ IAIN Takengon, Indonesia

⁴ Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

⁵ Universitas Kristen Petra, Indonesia

Email: ¹rara@unwahas.ac.id, ²iqblfjri@feb.usk.ac.id, ³shaumiwaty26@gmail.com,

⁴sugeng.karyadi@ulm.ac.id, ⁵roy@petra.ac.id

Article History:

Received: 28-03-2024

Revised: 06-03-2024

Accepted: 30-04-2025

Keywords:

Sosialisasi, Karakter Kerja Inovatif, Bonus Demografi, Visi Indonesia Emas 2045

Abstract: Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk sosialisasi pentingnya karakter kerja inovatif di tengah bonus demografi dan visi Indonesia Emas 2045. Kelompok sasaran dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pekerja produktif Indonesia. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berupa sosialisasi dalam bentuk ceramah tentang pentingnya karakter kerja inovatif di tengah bonus demografi dan visi Indonesia Emas 2045. Sosialisasi pengabdian kepada masyarakat ini berjalan lancar menunjukkan respon yang positif akan pentingnya karakter kerja inovatif di tengah bonus demografi dan visi Indonesia Emas 2045 yang dimulai dari penciptaan ide, pembagian ide, dan pengrealisasi ide.

PENDAHULUAN

Perusahaan perlu bereksperimen dengan tantangan untuk memastikan bahwa perusahaan terus mencapai efektivitas organisasi. Salah satu persyaratan untuk terus bertahan di tengah-tengah kompetisi yang semakin keras adalah memiliki keunggulan kompetitif (Kurdhi et al., 2023). Salah satu cara untuk mencapai keunggulan kompetitif adalah terus-menerus inovatif.

Pengembangan teknologi yang cepat melibatkan dampak persaingan antar perusahaan, yang berarti bahwa perusahaan membutuhkan inovasi yang dapat mereka kembangkan untuk bertahan hidup dalam persaingan (Tambunan et al., 2024). Inovasi adalah strategi yang diterapkan oleh perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif dengan memenuhi pertanyaan dari suatu produk yang memungkinkannya digunakan sebagai keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

Karyawan akan meluncurkan karakter kerja inovatif di bidang yang diharapkan untuk memberikan manfaat untuk perusahaan. Karakter kerja inovatif dapat diimplementasikan dalam bentuk produk baru dan pengembangan target pasar baru. Karakter kerja inovatif



adalah karakter individu yang mengenali masalah, mengembangkan ide-ide baru, menyadari ide, dan ide-ide ini dengan teknik dan prosedur baru yang berguna bagi perusahaan (Etikariena, 2018).

Istilah bonus demografi didefinisikan sebagai indikator hubungan ketergantungan. Rasio ini menunjukkan bahwa proporsi populasi yang diklasifikasikan sebagai konsumsi harus didukung antara 15 dan 64 tahun yang dianggap sebagai penduduk yang berpotensi produktif. Bonus demografi sebagai potensi pertumbuhan ekonomi karena perubahan dalam struktur populasi. Fenomena ini membawa angin segar bahwa Indonesia akan diuntungkan secara ekonomi dalam jangka panjang karena tingkat ketergantungan yang lebih rendah sebagai akibat dari angka kematian bayi yang lebih rendah dan tingkat kelahiran yang lebih rendah. Namun, bonus demografi ini tidak berguna jika tidak ada kesiapan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menciptakan lapangan pekerjaan yang sesuai dengan kualitas sumber daya manusia. Di satu sisi, bonus demografi seperti pedang dua skala yang mungkin memberi kesempatan, dan di sisi lain, bisa menjadi bumerang.

Visi Indonesia Emas 2045 adalah suatu gagasan yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang berdaulat, maju, adil, dan makmur pada tahun 2045. Tujuan dari gagasan ini ditargetkan pada tahun 2045, peringatan 100 tahun kemerdekaan Indonesia. Visi Indonesia Emas 2045 dibangun berdasarkan empat pilar yang sesuai dengan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pilar-pilar tersebut antara lain pembangunan manusia serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, pembangunan ekonomi berkelanjutan, pemerataan pembangunan, serta pemantapan ketahanan nasional dan tata kelola pemerintahan.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk sosialisasi pentingnya karakter kerja inovatif di tengah bonus demografi dan visi Indonesia Emas 2045.

METODE

Data yang dipakai untuk membantu sosialisasi pentingnya karakter kerja inovatif di tengah bonus demografi dan visi Indonesia Emas 2045 menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data melalui sumber yang ada, seperti laporan, dokumen, atau data yang dikumpulkan oleh orang lain, meskipun tidak diterima secara langsung oleh pengabdian. (Fransisco et al., 2024; Marcella et al., 2024; Wijaya et al., 2024). Tujuan data sekunder adalah digunakan sebagai informasi yang mendukung atau sebagai sumber data tambahan untuk pengabdian kepada masyarakat. Data sekunder digunakan untuk berbagai tujuan, terutama dalam laporan dan analisis. Data sekunder juga dapat digunakan untuk memperluas pemahaman tentang suatu fenomena (Gultom et al., 2024; Lumbanraja et al., 2024; Pandiangan, 2024; Sihombing et al., 2024; Yoppy et al., 2023).

Kelompok sasaran dalam pengembangan program, adalah sekelompok orang atau kelompok yang merupakan tujuan utama dari kegiatan atau program yang dilakukan. Grup target memiliki fitur, kebutuhan, atau minat yang sama terkait dengan tujuan program. Mengidentifikasi kelompok target yang tepat sangat penting karena memastikan bahwa program atau aktivitas dilakukan secara efektif dan efisien saat mencapai tujuan yang diinginkan (Pandiangan et al., 2023; Pandiangan et al., 2025). Kelompok sasaran dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pekerja produktif Indonesia.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berupa sosialisasi dalam bentuk ceramah tentang pentingnya karakter kerja inovatif di



tengah bonus demografi dan visi Indonesia Emas 2045. Sosialisasi adalah proses pembelajaran individu dan adaptasi dengan lingkungan sosial, termasuk pengantar, penerimaan, adaptasi terhadap nilai-nilai sosial, norma, dan struktur. Proses ini berlangsung sejak lahir dan bertahan untuk semua kehidupan dan memengaruhi cara orang bertindak, berpikir, dan merasakan (Pandiangan, 2023; Pandiangan et al., 2024). Tujuan sosialisasi adalah untuk membantu individu menemukan identitas, baik secara fisik maupun mental. Ini memberikan keterampilan yang dibutuhkan individu dalam hidup di komunitas. Ini menyampaikan nilai-nilai utama dan kepercayaan yang sudah ada di komunitas. Ceramah merupakan penyampaian pesan, informasi, atau pengetahuan oleh orang yang kompeten di bidangnya, dalam hal pengabdian kepada masyarakat, ceramah adalah sarana yang tepat untuk sosialisasi pentingnya karakter kerja inovatif di tengah bonus demografi dan visi Indonesia Emas 2045.

HASIL

Bonus Demografi

Istilah bonus demografi didefinisikan sebagai indikator hubungan ketergantungan. Rasio ini menunjukkan bahwa proporsi populasi yang diklasifikasikan sebagai konsumsi harus didukung antara 15 dan 64 tahun yang dianggap sebagai penduduk yang berpotensi produktif.

Seiring berkembangnya zaman, tidak dapat dihindari tingkat partisipasi kaum perempuan dalam dunia kerja. Hal tersebut menyebabkan bertambahnya angkatan usia produktif atau angkatan kerja yang akan berdampak pada penurunan rasio ketergantungan. Tingkat kebutuhan dan keinginan yang harus dicapai oleh setiap individu, merendam banyak wanita yang ingin bekerja. Program keluarga berencana yang diterapkan di Indonesia juga bertanggung jawab atas tingkat ketergantungan yang lebih rendah. Dampak program keluarga berencana adalah penurunan kesuburan bayi atau penurunan kesuburan. Tingkat kelahiran juga ditentukan oleh keputusan pria dan istri yang terkait dengan karakteristik masing-masing individu, yaitu jumlah anak.

Bonus demografi sebagai potensi pertumbuhan ekonomi karena perubahan dalam struktur populasi. Fenomena ini membawa angin segar bahwa Indonesia akan diuntungkan secara ekonomi dalam jangka panjang karena tingkat ketergantungan yang lebih rendah sebagai akibat dari angka kematian bayi yang lebih rendah dan tingkat kelahiran yang lebih rendah. Namun, bonus demografi ini tidak berguna jika tidak ada kesiapan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menciptakan lapangan pekerjaan yang sesuai dengan kualitas sumber daya manusia. Di satu sisi, bonus demografi seperti pedang dua skala yang mungkin memberi kesempatan, dan di sisi lain, bisa menjadi bumerang.

**Gambar 1. Bonus Demografi**

Visi Indonesia Emas 2045

Visi Indonesia Emas 2045 adalah suatu gagasan yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang berdaulat, maju, adil, dan makmur pada tahun 2045. Tujuan dari gagasan ini ditargetkan pada tahun 2045, peringatan 100 tahun kemerdekaan Indonesia. Gagasan ini disusun oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional dan diresmikan Presiden Joko Widodo pada 9 Mei 2019. Jokowi optimis bahwa Indonesia akan menjadi ekonomi terbesar keempat atau kelima di dunia pada tahun 2045. Presiden Joko Widodo mengulangi kembali gagasan tersebut pada pidato pelantikan keduanya tanggal 20 Oktober 2019 yang mana ia membayangkan bahwa Indonesia akan menjadi sebuah negara maju dan sejajar dengan lima besar ekonomi terbesar dunia tahun 2045.

Visi Indonesia Emas 2045 dibangun berdasarkan empat pilar yang sesuai dengan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pilar-pilar tersebut antara lain pembangunan manusia serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, pembangunan ekonomi berkelanjutan, pemerataan pembangunan, serta pemantapan ketahanan nasional dan tata kelola pemerintahan.

Gambar 2. Visi Indonesia Emas 2045



Sosialisasi Pentingnya Karakter Kerja Inovatif di Tengah Bonus Demografi dan Visi Indonesia Emas 2045

Sosialisasi pengabdian kepada masyarakat ini berjalan lancar menunjukkan respon yang positif akan pentingnya karakter kerja inovatif di tengah bonus demografi dan visi Indonesia Emas 2045. Karakter kerja inovatif adalah sifat orang yang menunjukkan kemampuan untuk membuat, memperkenalkan, dan mengimplementasikan ide-ide baru yang bermanfaat bagi pekerjaan dan organisasi mereka (Soebardi, 2012). Ini termasuk sikap positif, pemikiran kritis, dan kemauan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi kerja. Adapun karakter-karakter kerja inovatif di tengah bonus demografi dan visi Indonesia Emas 2045 sebagai berikut:

1. Penciptaan Ide

Pada tahap ini, pekerja dapat mengenali masalah yang muncul di tempat berkerja dan menciptakan ide-ide baru yang dapat menjadi solusi di berbagai bidang. Ide-ide baru dapat diubah dari produk asli atau yang sudah ada dan proses kerja.

2. Pembagian Ide

Pada tahap ini, pekerja dapat berbagi ide atau solusi yang dibuat dengan kolega di tempat berkerja dan menerima ide. Selain itu, pekerja mengumpulkan dukungan untuk membantu kolega mewujudkan ide-ide di tempat berkerja.

3. Pengrealisasi Ide

Pada tahap ini, pekerja dapat membuat ide dalam produk dan proses kerja yang sebenarnya, dan menerapkannya pekerjaan individu, tim, atau secara keseluruhan untuk meningkatkan produktivitas dalam pekerjaan.

KESIMPULAN

Sosialisasi pengabdian kepada masyarakat ini berjalan lancar menunjukkan respon yang positif akan pentingnya karakter kerja inovatif di tengah bonus demografi dan visi Indonesia Emas 2045 yang dimulai dari penciptaan ide, pembagian ide, dan pengrealisasi ide.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Etikariena, A. (2018). Perbedaan Perilaku Kerja Inovatif Berdasarkan Karakteristik Individu Karyawan. *Jurnal Psikologi*, 17(2), 107-118.
- [2] Fransisco, F., Prasetyo, K., Surya, S., Hutahean, T. F., & Pandiangan, S. M. T. (2024). Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Perbankan BUMN. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 5837-5844.
- [3] Gultom, J. A., Pandiangan, S. M. T., Silitonga, M., Sinurat, W., & Naibaho, R. (2024). PENGARUH PELATIHAN KERJA KARYAWAN TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS PRODUK. *ATDS SAINTECH JOURNAL OF ENGINEERING*, 5(1), 14-18.
- [4] Gultom, J. A., Silitonga, M., Pandiangan, S. M. T., & Sinurat, W. (2024). ANALISIS SERVEQUAL DAN IMPORTANCE PERFORMANCE ANAYLISIS (IPA) UNTUK MENINGKATKAN KEPUASAN PELANGGAN PADA BENGKEL SEPEDA MOTOR. *ATDS SAINTECH JOURNAL OF ENGINEERING*, 5(2), 56-68.
- [5] Kurdhi, N. A., Sunarta, D. A., SH, M., Nur, N., Jenita, S. E., Hatta, I. H. R., ... & Rahman, A. (2023). *Statistika Ekonomi*. Cendikia Mulia Mandiri.
- [6] Lumbanraja, P. C., Lumbanraja, P. L., & Pandiangan, S. M. T. (2024). Covid-19 Pandemic: Is there any impact on the Agribusiness Index?. *Research of Finance and Banking*, 2(2),



- 87-96.
- [7] Marcella, V., Hutahaean, T. F., & Pandiangan, S. M. T. (2024). Determinant of Transfer Pricing Practices for Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2020-2022. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 6(6), 1986-1993.
- [8] Pandiangan, S. M. T. (2023). Effect of Packaging Design and E-Satisfaction on Repurchase Intention with Quality of Service as an Intervening Variable to the Politeknik Unggulan Cipta Mandiri Students Using E-Commerce Applications. *Journal of Production, Operations Management and Economics (JPOME)*, 3(4), 51-58.
- [9] Pandiangan, S. M. T. (2024). Effect of Income and Expenditure on Foreign Visitors at Indonesian Commercial Tourist Attractions. *Journal of Social Responsibility, Tourism, and Hospitality (JSRTH)*, 4(2), 1-7.
- [10] Pandiangan, S. M. T., Gultom, J. A., Ariani, D., Dharmawan, D., & Butar-Butar, R. S. (2023). Effect of Problem-Based Learning Model on Learning Outcomes in Microeconomic Course. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 5572-5575.
- [11] Pandiangan, S. M. T., Pattiasina, V., Mawadah, B., & Dharmawan, D. Suratminingsih. (2023). Effectiveness of Problem-Based Learning Model on Critical Thinking Ability in Financial Management Course. *Edumaspul. Jurnal Pendidikan*, 7(2), 5576-5580.
- [12] Pandiangan, S. M. T., Tambunan, H. N., Gultom, J. A., & Hutahaean, T. F. (2024). Analysis of Asset Management Ratio and Solvency Management Ratio. *Journal of Corporate Finance Management and Banking System (JCFMBS)*, 4(2), 25-36.
- [13] Pandiangan, S. M. T., Fachrurazi, I., & Kevin, N. Yulia, & Dharmawan, Donny. (2024). Increasing Learning Achievement through the Application of Inquiry Methods in Entrepreneurship Courses. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 2471-2476.
- [14] Pandiangan, S. M. T., Sintesa, N., MM, C. P., Tarmin Abdulghani, S. T., MT, C., Ayi Muhiban, S. E., ... & Ak, M. (2024). *PENGANTAR BISNIS DIGITAL*. Cendikia Mulia Mandiri.
- [15] Pandiangan, S. M. T., Lumbanraja, P. C., Lumbanraja, P. L., Gultom, J. A., & LC, M. A. (2024). Effect of Service Quality on Hotel Guest Loyalty with Hotel Guest Satisfaction as an Intervening Variable in Five-Star Hotel. *Journal of Social Responsibility, Tourism, and Hospitality (JSRTH)*, 4(3), 33-41.
- [16] Pandiangan, S. M. T., Sigalingging, L., Nafisa, L., Tasrim, T., & Santosa, S. (2025). PELATIHAN PENGGUNAAN FITUR SPSS KEPADA WIRAUUSAHA SEBAGAI SARANA PROMOSI BISNIS. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(8), 1585-1592.
- [17] Pandiangan, S. M. T., Dharmawan, D., Hariyanto, M., Pujiastuti, E., & Zalogo, E. F. (2025). Resilience Management in Generation Z Entrepreneurs in Medan City. *International Journal Of Education, Social Studies, And Management (IJESSM)*, 5(1), 19-26.
- [18] Sihombing, R. S. Z., Tutik, D. W., Nathalie, N., Hutahean, T. F., & Pandiangan, S. M. T. (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Pertumbuhan Dan Profitabilitas Terhadap Earning Per Share Terhadap PT. Bank BRI Tbk Pada Tahun 2018-2021. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 8085-8093.
- [19] Soebardi, Rusdijanto. (2012). Perilaku Inovatif. *Jurnal Psikologi Ulayat* (1), 57-74.
- [20] Tambunan, H. N., Pandiangan, S. M. T., & Candra, S. Mei Veronika Sri Endang, & Hendarti, Ricca. (2024). Upaya Peningkatan Perekonomian dengan Memanfaatkan Potensi Ibu Rumah Tangga di Era Digital pada Kelurahan Durian, Kecamatan Medan Timur. *E-Amal: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4 (1), 1-6.



-
- [21] Tambunan, H. N., & Pandiangan, S. M. T. (2024). Pengaruh Kegunaan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(2), 650-658.
- [22] Tambunan, H. N., Haribowo, R., Akbar, A., Munizu, M., & Pandiangan, S. M. T. (2025). Operational Management for Business Production Processes. *International Journal of Education, Social Studies, and Management (IJESSM)*, 5(1), 161-169.
- [23] Wijaya, A., Hutahean, T. F., & Pandiangan, S. M. T. (2024). PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE, REPUTASI AUDITOR, KOMITE AUDIT, DAN ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(5), 4426-4438.
- [24] Yoppy, I., Hartono, I. A., Hutahaean, T. F., & Pandiangan, S. M. T. (2023). Influence Profitability, Policy debt, Policy Dividend, Investment Decision, And Firm Size to Company Value Manufacture Sub Sector Food And Drink Which Registered In the Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Economics Social and Technology*, 2(3), 175-183.



HALAMAN INI SENGAJA DIKSONGKAN